

PERANAN SUMBER DAYA EKONOMI DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN PASCA PANDEMI COVID-19

¹Dila Fitriani, ²Enjelina, ³Nur Maykasari Safitri, ⁴Daffa Rizky Hidayat

Program Studi Manajemen

STIE Pembangunan Tanjungpinang

Alamat email: ¹fitriandila31@gmail.com, ²enjelinaa13202@gmail.com, ³nurmaykasari@gmail.com,
⁴daffarh08@gmail.com

Abstrak

Pandemi Covid-19 menjadi rintangan bagi banyak sektor usaha dalam menjalankan kegiatan bisnis. Dalam bidang ekonomi, pandemi Covid-19 memberikan pengaruh yang besar terhadap perkembangan bisnis. Pada tahun 2019 merupakan awal mula pandemi Covid-19 yang memberikan tantangan bagi sektor bisnis dalam pertumbuhan ekonomi. Dengan begitu, pada situasi pasca pandemi diperlukan perbaikan dan pemanfaatan sumber daya secara efektif untuk melakukan pemulihan ekonomi. Dalam hal ini, sumber daya ekonomi turut berperan penting dalam memulihkan dan membangkitkan sektor ekonomi untuk kembali memacu perkembangan bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran sumber daya ekonomi bagi pembangunan nasional secara berkelanjutan pasca pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi kepustakaan untuk menggambarkan suatu kondisi berdasarkan pada dukungan kajian kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber daya ekonomi berperan penting dalam upaya pembangunan nasional berkelanjutan pasca pandemi Covid-19. Sumber daya ekonomi yang disebut sebagai input meliputi Sumber Daya Manusia, modal, dan kewirausahaan. Peranan sumber daya ekonomi tersebut menjadi sesuatu yang esensial sebagai penggerak produksi, mendorong operasional bisnis, dan berkontribusi dalam berbagai kegiatan ekonomi.

Kata Kunci: Covid-19, Sumber daya ekonomi, Pembangunan berkelanjutan, Pertumbuhan ekonomi

I. Pendahuluan

Pada 2020 menjadi tahun yang berat bagi dunia ketika tiba-tiba muncul wabah Covid-19, yang merebak dan memporak-porandakan sendi-sendi perekonomian dunia. Data global 2 Juni 2020 menunjukkan ada 6.140.934 orang dari 216 negara di dunia terkonfirmasi wabah Covid-19 dan 373.548 orang diantaranya meninggal dunia. Sedangkan untuk data Indonesia menunjukkan ada 27.549 orang yang tersebar di 34 provinsi positif Covid-19 dan 1.663 orang diantaranya meninggal dunia. Ketika Covid-19 mulai muncul pada akhir tahun 2019 dan mulai mewabah dan meledak secara lokal di China pada akhir Januari 2020, kemudian merembet ke seluruh dunia sepanjang bulan Februari hingga akhir Mei ini, tidak satupun lembaga think tank dan pemikir strategis dunia (baik dari pemerintahan, swasta, universitas, juga *World Bank* dan IMF) memperhitungkannya, sehingga outlook perekonomian tahun 2020 dan tahun-tahun setelahnya masih diprediksi dengan asumsi normal. Perkembangan krisis kesehatan yang berdampak pada ekonomi dunia ini praktis membuat seluruh negara di dunia harus mundur dengan rencana-rencana strategis yang telah ditetapkan semula untuk kemudian digantikan kebijakan tanggap darurat dengan memobilisasi semua sumber daya untuk mengatasi wabah Covid-19. Lembaga think tank dan pemikir strategis mengoreksi proyeksinya, terutama tahun 2020 yang kemungkinan akan terjadi pelambatan, resesi, dan bahkan depresi ekonomi. Pembangunan di setiap negara dipastikan terganggu. Masing-masing negara merevisi APBN-nya dan menyediakan alokasi dana yang besar untuk mengatasi wabah corona ini. Mengingat bahwa penyakit yang datang melalui virus corona cukup mematikan (rata-rata sekitar 3-5% kematian dari korban yang telah terpapar virus), lalu obat paten belum ditemukan, maka hanya solusi pencegahan yang menjadi jalan terbaik untuk diupayakan agar masing-masing negara dapat melindungi setiap nyawa warganya.

Pembangunan nasional pada hakikatnya ditujukan untuk mewujudkan tujuan berbangsa dan bernegara, yang dalam alinea keempat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 telah secara tegas ditujukan untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan tumpah darah Indonesia, yang dalam implementasinya dijabarkan dalam pembangunan nasional yang terencana baik dalam jangka panjang maupun dalam jangka menengah. Sejalan dengan itu, Rencana Pembangunan jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, telah menetapkan visi untuk mewujudkan Indonesia yang maju, berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong, yang dijabarkan ke dalam sembilan misi, yang salah satunya adalah untuk peningkatan kualitas manusia Indonesia (Bappenas, 2020). Dalam RPJMN 2020-2024 juga ditegaskan bahwa rencana pembangunan nasional dalam jangka menengah tahun 2020-2024 akan difokuskan pada 7 (tujuh) agenda prioritas, yang salah satunya ditujukan untuk meningkatkan sumber daya manusia berkualitas dan berdayasaing (Monoarfa, 2020). SDM yang berkualitas dan berdayasaing tersebut memiliki karakteristik sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, terampil dan berkarakter (RPJMN 2020-2024).

Selanjutnya Presiden Joko Widodo pada saat pelantikan Presiden dan Wakil Presiden RI di depan MPR-DPR-DPR RI pada 20 Oktober 2019 yang lalu, telah menegaskan adanya lima prioritas program kerja pemerintah tahun 2020-2024, dimana pembangunan sumber daya manusia diprioritas di depan, selain pembangunan infrastruktur, penyederhanaan regulasi, penyederhanaan birokrasi, dan transformasi ekonomi, yang dicirikan dengan SDM yang dinamis, produktif, terampil, menguasai iptek, didukung kerjasama industri dan talenta global (Rudiyanto, 2020). Dalam kenyataannya, pada tahap awal penyelenggaraan di tahun 2020 ini, pembangunan nasional dihadapkan pada permasalahan akibat kejadian bencana pandemi Covid-19, yang memberikan implikasi dan distorsi terhadap upaya penyelenggaraan dan pencapaian sasaran pembangunan nasional yang telah ditetapkan selama periode RPJMN 2020-2024. Terkait dengan hal tersebut, maka pembangunan SDM yang unggul juga dapat mengalami hambatan, sehingga memerlukan terobosan untuk dapat diwujudkan, sekaligus untuk dapat beradaptasi dengan kebiasaan baru, atau yang dikenal dengan “*new normal*” sekaligus untuk mempercepat pemulihan pasca bencana pandemi Covid-19 ini. Sebagaimana dikemukakan Mindarto (2020) bahwa salah satu strategi untuk dapat mempercepat pemulihan pembangunan pasca pandemi Covid-19 adalah melalui pemanfaatan industri 4.0 yang dapat dioptimalkan untuk memberdayakan potensi SDM yang unggul dan berdayasaing, sebagai modal dasar untuk mendorong pembangunan daerah secara lebih nyata dan berkelanjutan. Namun demikian, dengan memperhatikan masih adanya kesenjangan kapasitas SDM dalam menerapkan revolusi industri 4.0 yang berbasis penerapan digitalisasi dalam kerangka pembangunan nasional, maka upaya untuk memulihkan perekonomian terdampak Covid-19 masih menghadapi kendala yang perlu diatasi melalui penerapan instrumen Sistem Manajemen Nasional yang berbasis prinsip penterpaduan faktor karsa-sarana-upaya (*endsmeans-ways*), dalam mengkonversi potensi yang dimiliki SDM untuk menjadi kemampuan nyata untuk dapat memulihkan kondisi pembangunan nasional yang terpuruk akibat pandemi Covid-19. Dihadapkan pada ketertinggalan dalam infrastruktur dan pemanfaatan teknologi informasi di era Industri 4.0 tersebut, maka dengan mengacu pada kerangka pemikiran penulisan artikel ini pada Gambar 1, serta memperhatikan latar belakang diperlukannya kesiapan SDM dalam memanfaatkan era digitalisasi industri 4.0, maka artikel yang disusun difokuskan pada pertanyaan “bagaimana strategi pembangunan SDM unggul dan berkualitas melalui Industri 4.0 dapat memulihkan perekonomian terdampak Covid-19?”, dengan menerapkan faktor karsa-sarana-upaya sebagai instrumen pembahasannya..

II. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang terjadi. Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa dalam situasi tertentu menurut perspektif penelitian sendiri. Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif bertujuan memahami objek yang diteliti secara mendalam dan bertujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas

yang terkait dengan penelusuran teori dri bawah (*grounded theory*) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang di hadapi.

III. Hasil dan Pembahasan

Sumber Daya Ekonomi

Didalam kegiatan ekonomi pastinya dibutuhkan adanya sumber daya ekonomi didalamnya sumber daya ekonomi didalamnya terdapat peran penting bagi pertumbuhan ekonomi. Sumber daya ekonomi adalah segala bentuk sumber daya yang mempunyai berupa barang maupun jasa sebagai pemenuhan kebutuhan manusia, baik yang berasal dari SDA (Sumber Daya Manusia) maupun SDM (Sumber Daya Manusia). Sumber daya ekonomi ini dapat memberikan manfaat serta keuntungan bagi manusia serta dapat fungsi sebagai modal dasar pembangunan ekonomi. Sumber daya ekonomi sendiri merupakan bentuk dari sumber daya konsumen, karena sumber daya tersebut digunakan oleh manusia (sebagai konsumen) untuk berbagai kepentingan ekonomi. berikut beberapa macam sumber daya ekonomi yang menjadi terbagi 3 yaitu:

1. Sumber Daya Alam

Sumber daya alam adalah segala yang ada di alam yang bisa digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa. Alam merupakan suatu karunia yang diberikan oleh Tuhan yang bisa memberikan manfaat besar jika bisa dikelola dengan baik dan bijaksana. Akan tetapi, jika sumber daya alam dieksploitasi secara tidak bertanggung jawab, maka bisa mendatangkan bencana yang besar, Ada berbagai negara kecil yang kaya karena mempunyai sumber daya alam yang melimpah dan dikelola dengan baik, Adjarian. "Adanya sumber daya alam yang melimpah dan dikelola dengan baik membuat suatu negara akan menjadi kaya."

2. Sumber Daya Manusia

Manusia selain sebagai konsumen bagi barang dan jasa juga merupakan sumber daya ekonomi yang membawa manfaat besar bagi masyarakat. Hal ini akan terjadi jika kemampuan manusia dimanfaatkan secara maksimal sebab manusia sebagai makhluk Tuhan dibesikan kelebihan berupa hati nurani dan kecerdasan. Negara-negara yang mempunyai sumber daya alam yang kurang, tetapi sumber daya manusianya berkualitas dapat menjadi negara yang menguasai perekonomian. sumber daya manusia yang berkualitas harus memenuhi unsur-unsur berikut:

- Akhlak yang Baik
Akhlak yang baik bisa mendasari segala tingkah laku manusia untuk senantiasa melakukan yang terbaik, adil, jujur, dan berusaha untuk tidak merugikan orang lain serta dirinya.
- Keahlian
Manusia yang memiliki keahlian akan bisa menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang sudah ditentukan, baik dalam segi waktu maupun kualitas.
- Jadi, manusia yang memiliki keahlian akan sangat berguna untuk bisa menghasilkan barang dan jasa yang berkualitas juga
- Kekuatan fisik
Kekuatan fisik manusia akan sangat berguna jika diarahkan pada berbagai hal yang sifatnya positif. "Terdapat tiga unsur sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu akhlak yang baik, keahlian, dan kekuatan fisik."

3. Sumber Daya Modal

Modal adalah segala hal yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa. Modal bisa meliputi uang, peralatan, teknologi, tanah, mesin-mesin, informasi, dan lain-lain sebagainya

Faktor Produksi

Secara umum, faktor produksi diartikan sebagai upaya perusahaan untuk menciptakan produk barang ataupun jasa. Sementara itu ada banyak sekali faktor yang mempengaruhi. Yang akan kita ulas lebih spesifik. Faktor produksi itu sendiri menjadi pembahasan menarik bagi para politik ekonomi seperti Adam Smith dan tokoh-tokoh lain. Dari perkembangan Karl Marx terkait kritiknya tentang akumulasi capital dan nilai

tambah terhadap tenaga kerja dipadukan dengan kritik dari David Ricardo terkait prinsip politik ekonomi dan perpajakan yang dapat mempengaruhi produk, maka pandangan-pandangan tersebut melebur yang akhirnya menciptakan pandangan terhadap perekonomian. Membahas tentang perekonomian tidak sekedar membicarakan tentang proses produksi saja, tapi juga membicarakan keuntungan, pemasaran, segmentasi pasar, kualitas produk dan lainnya.

1. Faktor Tenaga Kerja (SDM)

Faktor produksi yang paling dasar keberhasilan adalah faktor tenaga kerja atau faktor Sumber Daya Manusia. Proses produksi tidak akan dihasilkan jika tidak ada tenaga manusia. Apalagi jika bentuk usahanya adalah skala besar. Beberapa tahun terakhir, tidak dipungkiri banyak terobosan dan kecanggihan teknologi. Dimana memproduksi barang dapat digantikan menggunakan mesin robot. Sehingga pihak perusahaan tidak perlu membutuhkan SDM. Meskipun pihak perusahaan tidak merekrut banyak orang, tetap saja Sumber Daya Manusia tetap dibutuhkan untuk menjadi operator mesin robot itu sendiri.

2. Faktor Sumber Daya Alam (SDA)

Terutama untuk pelaku usaha yang membutuhkan bahan baku dari Sumber Daya Alam. Mereka pasti akan bergantung. Coba bayangkan jika sumber daya alam tidak tersedia lagi, maka proses produksi akan berhenti. Sementara, sumber daya alam ada yang dapat dihasilkan secara *continue*. Namun ada juga SDA yang tidak mampu mencukupi atau memenuhi permintaan akibat proses regenerasi bahan dasarnya memakan waktu lebih lama dibandingkan permintaan ataupun proses produksi.

3. Faktor Teknologi Informasi

Faktor teknologi informasi menjadi menjadi rahasia kesuksesan di era sekarang. Kenapa demikian? Karena sekarang segala sesuatu bergantung pada teknologi. Tidak hanya dari segi kesadaran masyarakat dalam menggunakan teknologi informasi. Dalam segi kelancaran internal, faktor produksi juga banyak yang terintegrasi langsung dengan teknologi. Apalagi untuk perusahaan besar, yang segala sesuatunya dilakukan menggunakan robot dan bersifat komputer. Alasan kenapa harus menguasai teknologi informasi dalam proses produksi, karena lebih memudahkan, menghemat waktu, menghemat tenaga atau menghemat beban biaya tenaga kerja. Jadi saat proses produksi berjalan dan telah terprogram oleh teknologi, tenaga manusia bisa langsung fokus pada manajemen.

Faktor Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan kenaikan nilai dan jumlah produksi barang atau jasa dalam kurun waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi sebuah negara erat kaitannya dengan tingkat kesejahteraan rakyatnya. Faktor utama yang mempengaruhi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi adalah sumber daya manusia (SDM), sumber daya alam (SDA), modal, sosial budaya dan perkembangan teknologi. Sedangkan beberapa indikator dari adanya pertumbuhan ekonomi adalah naiknya pendapatan nasional, pendapatan perkapita, jumlah tenaga kerja yang lebih besar dari jumlah pengangguran, serta berkurangnya tingkat kemiskinan. Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan yang secara berkesinambungan menuju kondisi yang lebih baik dalam kondisi perekonomian suatu negara. Ekonomi suatu negara dapat dikatakan bertumbuh jika kegiatan ekonomi masyarakatnya berdampak langsung kepada kenaikan produksi barang dan jasanya. Dalam buku *Ekonomi Makro (2010)* karya Joko Untoro disebutkan, pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat dalam jangka panjang, dengan demikian pertumbuhan ekonomi adalah sebuah proses dari perubahan kondisi perekonomian yang terjadi di suatu negara secara berkesinambungan untuk menuju keadaan yang dinilai lebih baik selama jangka waktu tertentu.

1. Sumber Daya Alam (SDA)

Faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah sumber daya alam, yaitu sesuatu yang berasal dari alam, mencakup kesuburan tanah, letak dan susunannya, kekayaan alam, mineral, iklim, sumber

air, hingga ke sumber kelautan. Bagi pertumbuhan ekonomi, ketersediaan sumber daya alam yang melimpah sangat baik dalam menunjang pembangunan. Sebagian besar negara berkembang bertumpu kepada sumber daya alam dalam melaksanakan proses pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Namun demikian, sumber daya alam saja tidak menjamin keberhasilan proses pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Terutama jika tidak didukung oleh kemampuan sumber daya manusianya dalam mengelola sumber daya alam yang tersedia.

2. Sumber Daya Manusia (SDM)

Faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia (SDM) adalah individu produktif yang berperan sebagai penggerak suatu organisasi, baik dalam perusahaan maupun institusi. SDM berperan sebagai elemen utama organisasi dibandingkan elemen lainnya seperti teknologi maupun modal. Karena manusialah yang kemudian akan mengendalikan faktor lainnya tersebut. SDM adalah faktor terpenting dalam proses pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Cepat lambatnya proses pembangunan tergantung kepada sejauh mana SDM selaku subjek pembangunan memiliki kompetensi yang memadai untuk melaksanakan proses pertumbuhan ekonomi

3. Akumulasi Modal

Faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah akumulasi modal. Akumulasi modal sebagai proses penambahan stok modal fisik buatan manusia berupa peralatan, mesin dan bangunan. Apabila stok modal naik dalam waktu tertentu, maka disebut juga akumulasi modal atau pembentukan modal. Modal dibutuhkan manusia untuk mengolah sumber daya alam dan meningkatkan kualitas IPTEK. Modal berupa barang-barang modal sangat penting bagi perkembangan dan kelancaran pembangunan ekonomi karena barang-barang modal juga dapat meningkatkan produktivitas

4. Tenaga Manajerial dan Organisasi Produksi

Faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah organisasi produksi dan tenaga manajerial. Organisasi produksi sebagai salah satu bagian penting dalam proses pertumbuhan ekonomi berkaitan erat dengan penggunaan faktor produksi dalam berbagai kegiatan perekonomian. Organisasi produksi juga dilaksanakan dan diatur oleh tenaga manajerial dalam berbagai kegiatan sehari-hari.

5. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat mendorong percepatan proses pembangunan. Pergantian pola kerja yang semula menggunakan tangan manusia digantikan oleh mesin-mesin canggih berdampak kepada aspek efisiensi, kualitas dan kuantitas. Serangkaian aktivitas pembangunan ekonomi yang dilakukan dan pada akhirnya berakibat pada percepatan laju pertumbuhan ekonomi.

6. Faktor Politik dan Administrasi Pemerintah

Dari segi non ekonomi, faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah struktur politik dan administrasi pemerintah. Struktur politik dan administrasi yang lemah merupakan penghambat besar bagi pembangunan ekonomi dinegara-negara berkembang, politik yang tidak stabil serta pemerintahan yang lemah dan korup yang tentunya sangat menghambat kemajuan ekonomi.

7. Aspek Sosial Budaya

Faktor yang terakhir, yaitu aspek sosial budaya yang mana faktor mempengaruhi pertumbuhan ekonomi budaya dalam kehidupan masyarakat. Ini yang meliputi sikap, tingkah laku, motivasi kerja ataupun kelembagaan masyarakat. Pendidikan kebudayaan barat, tentunya membawa arah penalaran dan skeptisisme menanamkan semangat baru serta memunculkan kelas pedagang baru.

Peran Sumber Daya Ekonomi Dalam Pembangunan dan Pemerintah

Dalam sebuah pembangunan, sumber daya ekonomi yang pastinya mempunyai peranan penting adalah sumber daya manusia dan sumber daya alam. Tujuan dari diadakannya ialah untuk memajukan ekonomi pada sebuah negara. Pembangunannya juga banyak dilakukan pada sector perikanan pertanian, dan kelautan. Ada suatu hal yang seringkali ditekankan dalam sebuah pembangunan adalah yaitu meningkatkan kualitas pada sumber daya manusia. Dengan adanya kualitas tersebut, kualitas yang baik sumber daya manusia yang tinggi maka laju dari pembangunan pada sebuah ekonomi akan jauh lebih cepat dan waktu yang diperlukan untuk dapat memperbaiki kondisi ekonomi dapat menjadi lebih singkat. Dan juga sumber daya manusia yang mempunyai banyak sekali peranan penting bagi sebagai tenaga kerja, pimpinan perusahaan tenaga ahli, tenaga ahli produsen, pencipta usahawan, maupun pengembanag pada ilmu dan tekonologi dan juga berperan dalam mengorganisasikan sebuah pemakaian dari berbagai faktor produksi.

Dalam perekonomian Indonesia pemerintah memiliki peranan yang cukup besar yaitu sebagai pelaku sekaligus sebagai pengatur ekonomi.:

- Pemerintah berperan dalam mengalokasikan sumber-sumber ekonomi secara efisien.
- Pemerintah berperan dalam distribusi pendapatan dari golongan mampu ke golongan kurang mampu
- Pemerintah berperan dalam mensabilkan perekonomian

Kebijakan Pemerintah Terhadap Pemulihan Pertumbuhan Ekonomi Pasca Pandemi-19

Kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat adalah kebijakan fiskal dan kebijakan moneter. Kebijakan ini direalisasikan bersama oleh pemerintah daerah dan masyarakat karena keduanya berperan startegis menjalankan kebijakan dengan lancer bertujuan memulihkan perekonomian Indonesia. Pemerintah melakukan kebijakan fiskal ini dengan harapan dapat mengurangi dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Selain itu kebijakan ini bertujuan agar menggerakkan kembali usaha para pelaku usaha. Kebijakan fiskal mempunyai stimulus sebagai pergerakan perubahan yaitu mempercepat belanja pemerintah Pemerintah melakukan percepatan pencairan belanja modal, mempercepat penunjukan pejabat perbendaharaan negara, melaksanakan *tender*, mempercepat pencairan belanja bantuan sosial dan tranfer ke dana daerah dan desa. Tujuan percepatan ini mengarahkan agar dapat adaptasi dengan kebiasaan yang baru secara bertahap, menyelesaikan permasalahan yang terjadi pasca pandemi, dan penguatan reformasi untuk keluar dari *middle income trap*.

Pembangunan Ekonomi Nasional

Pembangunan ekonomi didukung dengan penggunaan teknologi, penanaman modal, peningkatan keterampilan, penambahan pengetahuan, serta kemampuan organisasi. Indonesia pun tentunya sudah menentukan tujuan dari pembangunan ekonomi pada jangka panjang serta pendek. Seluruhnya tentunya selaras pada dasar negara, konstitusi, serta undang-undang. Kita pun bisa melihatnya dengan indikator pembangunan ekonomi. Sangat penting sekali untuk para negara-negara terbelakang, serta biasanya pada konteks inilah biasanya masalah pembangunan ekonomi dibahas. Pembangunan ekonomi ini pertama kali menjadi pusat perhatian setelah Perang Dunia II. Ketika zaman kolonialisme Eropa telah berakhir, ada banyak bekas jajahan serta negara-negara lain dengan bentuk standar hidup rendah yang kemudian disebut dengan negara-negara terbelakang, hal itu bertujuan untuk membedakan ekonomi mereka dengan para negara-negara maju. Untuk negara-negara berkembang, seringkali dikategorikan berdasarkan pada kriteria pendapatan per kapitanya, serta pembangunan ekonomi yang biasanya dianggap terjadi apabila pendapatan per kapita meningkat. Pembangunan ekonomi akan mendorong pertumbuhan ekonomi serta sebaliknya pertumbuhan ekonomi yang memperlancar dari sebuah proses pembangunan ekonomi. Dalam pembangunan ekonomi, masyarakat sendiri berperan sebagai sebuah pelaku utama serta pemerintah menjadi sebuah pembimbing serta dalam mendukung jalannya sebuah pembangunan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator dari keberhasilan proses pembangunan. Semakin tingginya akan pertumbuhan ekonomi, biasanya akan semakin tinggi juga tingkat kesejahteraan

masyarakat. Pembangunan ekonomi ini adalah sebuah proses perubahan menuju dalam perbaikan yang dilakukan secara sadar serta terencana untuk bisa meningkatkan taraf hidup dari masyarakat.

Dampak Pembangunan Nasional

- Dengan melalui pembangunan ekonomi, pelaksanaan dari sebuah kegiatan perekonomian akan dapat berjalan lebih lancar serta bisa mempercepat proses dari pertumbuhan ekonomi.
- Pembangunan ekonomi akan membuat terbukanya suatu lapangan pekerjaan yang bisa dibutuhkan oleh masyarakat, sehingga bisa mengurangi dari pengangguran.
- Terciptanya bagian lapangan pekerjaan dari pembangunan ekonomi dapat membantu memperbaiki dari sebuah tingkat pendapatan nasional.
- Melalui pembangunan ekonomi dimungkinkan dengan adanya sebuah perubahan struktur perekonomian, yang berawal dari struktur ekonomi agraris hingga menjadi struktur ekonomi industri, maka suatu kegiatan ekonomi yang dijalankan oleh negara akan menjadi semakin beragam serta dinamis.
- Pembangunan ekonomi akan menuntut peningkatan kualitas SDM, maka dapat dimungkinkan ilmu pengetahuan serta teknologi akan semakin berkembang cepat. Sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sedangkan Dampak Negatif Pembangunan Ekonomi

- Dengan adanya pembangunan ekonomi yang tidak terencana serta berakibat kerusakan dari lingkungan hidup.
- Industrialisasi akan menyebabkan berkurangnya bagian lahan pertanian.
- Tersingkirnya/hilangnya dari habitat alam, antara alam hayati maupun hewani.
- Akan terjadinya pencemaran udara, air, serta tanah dari perilaku akan ketidak disiplinannya manusia.

Indikator Pembangunan Ekonomi

Pembangunan ekonomi yang terus menerus berjalan ini mungkin saja berhasil, mungkin pula tidak. Bagaimanakah cara kita tahu apakah proses pembangunan ekonomi ini dapat dikatakan berhasil? Semuanya bisa dilihat melalui indikator dalam pembangunan ekonomi yang dapat menunjukkan keberhasilan dari pembangunan ekonomi.

Indikator dari keberhasilan pembangunan ekonomi yang sudah digunakan oleh banyak negara, meliputi:

1. Struktur ekonomi. Sebagai contohnya, pergeseran dari sektor pertanian yang berubah menjadi sektor industri.
2. Pendapatan per kapita. Perekonomian yang dikatakan stabil akan berdampak positif pada angka pendapatan per kapita. Dengan naiknya dari pendapatan perkapita ini menjamin akan kesejahteraan masyarakat.
3. Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM ini dapat dilihat dari umur panjang maupun pengetahuan, hidup sehat, serta standar hidup layak.

Sumber Daya Alam Sangat Penting Dalam Pembangunan Ekonomi dan Berperan Dalam Pembangunan Ekonomi

Karna sumber daya alam di Indonesia selama ini mengalami kesalahan dalam meletakkan paradigma pembangunan, kekayaan alam seharusnya memberikan tantangan dan kesempatan untuk membawa ekonomi Indonesia ke arah pembangunan berkelanjutan. Sektor SDA sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia karena memiliki kontribusi yang dominan terhadap struktur perekonomian dan memiliki keunggulan kompetitif dibanding dengan negara-negara yang lain. Sektor SDA memberikan banyak kesempatan kerja, Sumber daya manusia juga merupakan salah satu kunci yang sangat penting bagi pembangunan ekonomi ini karna sumber daya manusia yang berkualitas dan akan menjadi tenaga kerja yang andal, wirausaha yang cekatan, serta pemilik tanah dan modal yang cermat dalam melihat peluang sehingga dapat dihasilkan produk yang berkualitas dan roda perekonomian dapat berjalan.

Keterkaitan dengan peran pembangunan ekonomi nasional ini ialah dengan sumber Daya Manusia dalam sistem pembangunan berperan sebagai agen perubahan. Sumber Daya Manusia atau sumber daya manusia ini merupakan faktor penting dalam pembangunan ekonomi suatu bangsa sebab memegang peranan utama yang menggerakkan pembangunan. Maka sumber daya manusia menjadi penentu dalam kemajuan suatu bangsa di segala aspek. Sumber Daya Manusia adalah asset untuk suatu negara dalam proses pembangunan perekonomian. Sumber daya manusia adalah pelaksana dan penentu berhasil tidaknya proses pembangunan tersebut. Berhasil tidaknya suatu pembangunan sangat ditentukan oleh sikap masyarakat suatu negara tersebut Sumber Daya Ekonomi

V Kesimpulan

Setiap kegiatan ekonomi membutuhkan sumber daya yang berperan penting sebagai modal dasar pembangunan ekonomi. Sumber daya ekonomi adalah segala bentuk sumber daya yang dimiliki berupa barang maupun jasa sebagai pemenuhan kebutuhan manusia, baik yang berasal dari sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya modal. Sumber daya ekonomi juga bermanfaat sebagai modal dasar pembangunan ekonomi.

Faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi antara lain merupakan faktor sumber daya alam, sumber daya manusia, akumulasi modal, tenaga manajerial dan organisasi produksi, ilmu pengetahuan dan teknologi, faktor politik dan administrasi pemerintah, serta aspek sosial budaya dalam kehidupan masyarakat. Dalam sebuah pembangunan, sumber daya ekonomi bertujuan untuk memajukan ekonomi pada sebuah negara dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, yang dimana dengan kualitas sumber daya manusia yang tinggi akan mendorong laju pembangunan pada sebuah ekonomi. Selain itu, sumber daya alam yang kaya pada Indonesia memberi kesempatan untuk membawa ekonomi Indonesia ke arah pembangunan berkelanjutan. Sektor sumber daya alam penting bagi pertumbuhan ekonomi negara karena memiliki kontribusi yang dominan terhadap struktur perekonomian dan memiliki keunggulan kompetitif dibanding dengan negara-negara lain yang dimana sektor ini memberikan banyak kesempatan kerja.

Daftar Pustaka

- [1] Asyafina, D. R., & Muljaningsih, S. (2022). Analisis Sektor Unggulan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Madiun. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 8(1), 11. <https://doi.org/10.35906/jep.v8i1.990>
- [2] Puspitasari Gobel, Y. (2020). Pemulihan Ekonomi Indonesia Pasca Pandemi Covid-19 Dengan Mengkombinasikan Model Filantropi Islam Dan Ndeas Model. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(2), 209–223. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(2\).5809](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(2).5809)
- [3] WHO. (2022). No Title5, הארץ, העינים. שבאמת לנגד העינים. ה(8.5.2017), 2005–2003. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>
- [4] Yuranda, U., & Husna, C. A. (2022). Optimalisasi Dana Otonomi Khusus Aceh (Doka) Terhadap Pembangunan Di Aceh Barat. *Journal of Public Service*, 2(1), 33. <https://doi.org/10.35308/jps.v2i1.5170>